



METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

Handout Perkuliahan

MUHAMMAD MINAN CHUSNI, M.Pd.Si.
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen	: FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit	: 25 Agustus 2015
No. Revisi:	: 00
Hal	: 1/8


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan MIPA/ Pendidikan Fisika
Mata Kuliah/Kode	: Metodologi Penelitian/
Bobot SKS	: 2 SKS
Tahun Akademik/Semester	: 2017-2018/ Genap
Dosen Pengampu	: 1. Dr. Adam Malik, M.Pd. 2. Muhammad. Minan Chusni, M.Pd.Si.

I. Deskripsi Mata Kuliah:

Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di strata 1 (S1) adalah menyusun karya tulis berupa skripsi. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh bukti tentang kemampuan calon sarjana dalam berfikir secara ilmiah. Penyusunan sebuah skripsi adalah latihan bagi calon sarjana dalam melaksanakan suatu proses penelitian ilmiah karena menyusun skripsi tersebut dapat dipandang sebagai salah satu metode yang baik untuk berfikir secara ilmiah. Sebelum mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa diharuskan membuat sebuah proposal yang mana dilanjutkan dengan suatu penelitian. Semua proses tersebut dirangkum dalam satu mata kuliah Metodologi Penelitian. Kuliah ini merupakan kuliah wajib bagi mahasiswa S1. Mata kuliah ini sangat erat hubungannya dengan mata kuliah lainnya, terutama Statistika, Belajar dan Pembelajaran Fisika, Evaluasi Pembelajaran Fisika. Agar mahasiswa lebih paham dan mudah dalam menyusun proposal dan melaksanakan penelitian, maka dipandang perlu disusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang nantinya dapat dipedomani seluruh mahasiswa terutama mahasiswa bidang eksakta pada umumnya dan Pendidikan Fisika pada khususnya.

Kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu menguasai (1) Dasar dasar dan sumber penelitian, ciri-ciri penelitian ilmiah, pendekatan ilmiah dan non ilmiah; (2) Langkah-langkah penelitian dengan penekanan pada penelitian kuantitatif; (3) Identifikasi, pemilihan dan perumusan masalah, tujuan dan penyusunan hipotesis penelitian serta metode pengamatan; (4) Teknik sampling untuk penelitian kualitatif, kuantitatif dan *mix methode*; (5) Teknik analisis data dengan menggunakan statistik diskriptif dan inferensial; (6) Menyusun usulan penelitian skripsi berdasarkan pedoman pembuatan laporan penelitian/skripsi.

 <p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>Jl. AH Nasution No.105 Bandung</i></p>	FORM (FR)	No. Dokumen : FTK-AKD-FR-002
		Tgl. Terbit : 25 Agustus 2015
		No. Revisi: : 00
		Hal : 2/8
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

II. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:

Capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah:

1. Sikap :

Mahasiswa diharapkan mampu:

- Memiliki sikap bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- Memiliki tata nilai (*core values*) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja.

2. Pengetahuan :

Mahasiswa diharapkan mampu menguasai:

- Dasar dasar dan sumber penelitian, ciri-ciri penelitian ilmiah, pendekatan ilmiah dan non ilmiah;
- Langkah-langkah penelitian dengan penekanan pada penelitian kuantitatif;
- Identifikasi, pemilihan dan perumusan masalah, tujuan dan penyusunan hipotesis penelitian serta metode pengamatan;
- Teknik sampling untuk penelitian kualitatif, kuantitatif dan *mix methode*;
- Teknik analisis data dengan menggunakan statistik diskriptif dan inferensial;
- Proses menyusun usulan penelitian skripsi berdasarkan pedoman pembuatan laporan penelitian/skripsi.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen : FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit : 25 Agustus 2015
No. Revisi: : 00
Hal : 3/8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

3. Keterampilan:

- Mahasiswa mampu menentukan topik penelitian sesuai bidang minat;
- Mahasiswa mampu menyusun dan mengembangkan konten usulan proposal sesuai format yang berlaku;
- Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan teknik presentasi oral dan presentasi poster;
- Mahasiswa memahami teknik penulisan artikel ilmiah untuk publikasi.

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Materi Pelajaran	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat memahami RPS yang meliputi teknis perkuliahan, teknis penilaian, dan isi bahan ajar yang akan disampaikan dengan cermat	Menginformasikan: 1. Tujuan mata kuliah 2. Ruang lingkup mata kuliah 3. Proses dan Pelaksanaan kuliah 4. Kriteria penilaian 5. Bahan ajar 6. Penilaian	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa mencatat hal-hal penting yang terkait dengan orientasi mata kuliah 2. Mahasiswa bertanya tentang prosedur perkuliahan yang meliputi teknis perkuliahan, teknis penilaian, dan isi bahan ajar yang akan disampaikan		
2.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu tentang fungsi Studi Literatur.	1. Peranan literatur 2. Pedoman praktis penelusuran literatur.	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang peran literatur dan pedoman penelusuran literatur 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas kelompok	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen : FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit : 25 Agustus 2015
No. Revisi: : 00
Hal : 4/8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Min gu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Materi Pelajaran	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang cara memperoleh dan merumuskan masalah penelitian	1. Penelitian dan masalah penelitian 2. Karakteristik Masalah yang baik 3. Identifikasi dan formulasi masalah penelitian	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang cara memperoleh dan merumuskan masalah penelitian 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen 4. Membuat rumusan masalah penelitian	1. Tes lisan 2. Penugasan : Tugas Individu	
4.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan dan merumuskan hipotesis penelitian	1. Ciri-ciri hipotesis 2. Macam-macam hipotesis 3. Perumusan hipotesis	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang Peta konsep, bagan konsep, dan peta pikiran 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen 4. Membuat kalimat hipotesis berdasarkan masalah penelitian.	1. Tes lisan 2. Penugasan : Tugas Individu	
5.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang Identifikasi, Klasifikasi dan Pemberiaan Definisi operasional Variabel	1. Jenis klasifikasi variable 2. Definisi operasional variabel	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi dan tanya jawab 3. Tanya jawab 4. Tugas	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang variabel penelitian 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas individu dan kelompok	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen : FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit : 25 Agustus 2015
No. Revisi: : 00
Hal : 5/8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Min gu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Materi Pelajaran	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu: 1. menjelaskan teknik pemilihan sampel 2. mengetahui alat dalam pengumpul data	1. Teknik Pengambilan sampel 2. Alasan menggunakan sampel 3. Alat pengambil data	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang teknik pemilihan sampel dan alat pengambilan data 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas individu dan kelompok	
7.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menguasai penyusunan rancangan penelitian	1. Disain Penelitian 2. Prinsip dasar penelitian pendidikan	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang penyusunan rancangan penelitian 2. Mahasiswa mensimulasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen 4. Mahasiswa membuat desain penelitian	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas kelompok	
8.	UTS (UJIAN TENGAH SEMESTER)						25%
9.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan penentuan sampel dan teknik sampling	1. Tujuan Penentuan Sampel 2. Pertimbangan memilih Teknik Sampling	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang teknik sampling 2. Mahasiswa mensimulasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas kelompok	
10.	Pada akhir perkuliahan	1. Metode Pengumpulan	1. Informasi (ceramah)	2JP (100)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang metode pengumpulan data	1. Tes lisan 2. Penugasan	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen : FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit : 25 Agustus 2015
No. Revisi: : 00
Hal : 6/8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Materi Pelajaran	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	diharapkan mahasiswa mampu teknik Pengumpulan data	data kualitatif 2. Metode Pengumpulan data kuantitatif	2. Diskusi 3. Tanya jawab	menit)	2. Mahasiswa mensimulasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	n : tugas kelompok	
11.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan dan analisis data dengan statistik	1. Editing, coding dan tabulating data 2. Analisis data dengan statistik non parametrik	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Tugas	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang pengolahan data dan analisis data dengan statistik 2. Mahasiswa mensimulasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas kelompok	
12.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan dan analisis data dengan statistik (lanjutan)	1. Analisis data dengan statistik non parametrik 2. Interpretasi hasil analisis	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang pengolahan data dan analisis data dengan statistik 2. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas kelompok	
13.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menguasai cara pembuatan proposal dan laporan skripsi	Pedoman pembuatan proposal dan laporan skripsi	1. Informasi (ceramah) 2. Diskusi 3. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa berdiskusi/ brainstorming dalam kelompok tentang pedoman pembuatan proposal dan laporan skripsi 2. Mahasiswa mensimulasikan hasil diskusi kelompok 3. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen 4. Mahasiswa membuat proposal skripsi	1. Tes lisan 2. Penugasan : tugas individu	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen : FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit : 25 Agustus 2015
No. Revisi: : 00
Hal : 7/8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Min ngu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian/Materi Pelajaran	Bentuk/Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu mempresentasikan proposal skripsi yang dibuat	Presentasi proposal	1. Presentasi 2. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa mempresentasikan hasil proposal yang dibuat 2. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Performance	
15.	Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu mempresentasikan proposal skripsi yang dibuat	Presentasi proposal	1. Presentasi 2. Tanya jawab	2JP (100 menit)	1. Mahasiswa mempresentasikan hasil proposal yang dibuat 2. Mahasiswa menerima penguatan hasil diskusi materi perkuliahan dari Dosen	1. Tes lisan 2. Performance	
16.	UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER)						30%

Evaluasi :

1. Aktivitas di kelas (10%)
2. Makalah + presentasi (15%)
3. Proposal skripsi (20%)
4. UTS (25%)
5. UAS (30%)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

FORM (FR)

No. Dokumen	: FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit	: 25 Agustus 2015
No. Revisi:	: 00
Hal	: 8/8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Referensi :

1. Pedoman penulisan skripsi UIN Suann Gunung Djati Bandung
2. Kothari, C.R. 2004. *Research Methodology. Methods and Techniques*. New Age International Publishers: New Delhi.
3. Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia: Indonesia.
4. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitattif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
5. Supranto, J. 2009. *Statistik: Teori dan Aplkasi*. Erlangga. Jakarta.
6. Suryabrata, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Press: Jakarta.

Bandung, 1 Februari 2018

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Fisika,

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Asisten Dosen,

Endah Kurnia Yuningsih, M.P.Fis.
NIP. 197806162009122002

Dr. Adam Malik, M.Pd
NIP. 198210112011011006

M. Minan Chusni, M.Pd.Si
NIP. 198704152015031004

1 ☐ **MATERI – 1: ILMU PENGETAHUAN DAN PENELITIAN**

2 ☐ **MANUSIA Mencari Kebenaran**

- Manusia mencari kebenaran dengan menggunakan akal sehat (*common sense*) dan dengan ilmu pengetahuan.
- Letak perbedaan yang mendasar antara keduanya ialah berkisar pada kata "sistematik" dan "terkendali".
- Lima hal pokok yang membedakan antara ilmu dan akal sehat.
 - Ilmu pengetahuan dikembangkan melalui struktur² teori, & diuji konsistensi internalnya (dilakukan tes/pengujian secara empiris).
 - Teori dan hipotesis selalu diuji secara empiris/faktual. Halnya dengan orang yang bukan ilmuwan dengan cara "selektif".
 - Adanya pengertian kendali (kontrol) dalam penelitian ilmiah, tidak dapat mempunyai pengertian yang bermacam-macam.
 - Menekankan adanya hubungan antara fenomena secara sadar dan sistematis. Pola penghubungnya tidak dilakukan secara asal-asalan.
 - Cara memberi penjelasan yang berlainan dalam mengamati suatu fenomena. Ilmuwan melakukan dengan hati-hati dan menghindari penafsiran yang bersifat metafisis. Proposisi yang dihasilkan selalu terbuka untuk pengamatan dan pengujian secara ilmiah.

3 ☐ **PROSES SEKULARISASI ALAM**

- mulanya manusia menganggap alam suatu yg sakral, sehingga antara subyek dan obyek tidak ada batasan;
- hukum didefinisikan sebagai kaitan-2 yang tetap dan harus ada diantara gejala-2 sejak dulu diinterpretasikan ke dalam hukum-hukum *normative* ;
- pengertian tersebut dikaitkan dengan Tuhan atau para dewa sebagai pencipta hukum yang harus ditaati;
- terjadi pergeseran konsep hukum (alam), pengertian hukum sesuai dengan hukum alam, tatanan di alam dapat disimpulkan melalui penelitian empiris;
- Tuhan sebagai pencipta hukum alam secara berangsur-angsur memperoleh sifat abstrak dan impersonal;
- ilmu pengetahuan alam bagi manusia modern dengan kemampuan ilmiah manusia mulai membuka rahasia-2 alam.

4 ☐ **Berbagai Cara Mencari Kebenaran**

- Secara kebetulan, (penemuan terjadi scr kebetulan saja)
- *Trial And Error*, (bersifat untung-untungan)
- Melalui Otoritas, (kebenaran bisa didapat melalui otoritas seseorang yang memegang kekuasaan)
- Berpikir Kritis/Berdasarkan Pengalaman, (berpikir secara deduktif dan induktif).
Secara deduktif artinya berpikir dari yang umum ke khusus; sedang induktif dari yang khusus ke yang umum. Metode deduktif sudah dipakai selama

ratusan tahun semenjak jamannya Aristoteles.

- Melalui Penyelidikan Ilmiah, (kebenaran baru bisa didapat dengan menggunakan penyelidikan ilmiah, berpikir kritis dan induktif).

5 ☐ **DASAR-DASAR PENGETAHUAN**

- Penalaran
 - Kegiatan berpikir menurut pola/logika tertentu dgn tujuan untuk menghasilkan pengetahuan
 - Aliran yang menggunakan penalaran sebagai sumber kebenaran disebut rasionalisme & yg menganggap fakta dapat tertangkap melalui pengalaman sebagai kebenaran disebut aliran empirisme.
- Logika (Cara Penarikan Kesimpulan)
 - Pengkajian untuk berpikir secara sah (valid)
 - Logika induktif dan deduktif

6 ☐ **SUMBER PENGETAHUAN**

- Sumber pengetahuan dalam dunia ini berawal dari sikap manusia yang meragukan setiap gejala yg ada di alam semesta ini. Manusia tidak mau menerima saja hal-hal yang ada termasuk nasib dirinya sendiri.
- Rene Descartes pernah berkata "DE OMNIBUS DUBITANDUM" yang berarti, bahwa "segala sesuatu harus diragukan".
- Persoalan mengenai kriteria utk menetapkan kebenaran itu sulit dipercaya. Dari berbagai aliran, mk muncul berbagai kriteria kebenaran.

7 ☐ **KRITERIA KEBENARAN**

- Salah satu kriteria kebenaran adalah adanya konsistensi dengan pernyataan terdahulu yang dianggap benar
- Beberapa kriteria kebenaran
 - Teori Koherensi (Konsisten), suatu pernyataan dianggap benar bila pernyataan itu bersifat koheren dan konsisten
 - Teori Korespondensi (Pernyataan sesuai kenyataan), suatu pernyataan dianggap benar apabila materi pengetahuan yang dikandung berkorespondensi dengan objek yang dituju oleh pernyataan tersebut (Bertrand Russel)
 - Teori Pragmatis (Kegunaan di lapangan), kebenaran suatu pernyataan diukur dengan kriteria apakah pernyataan tersebut bersifat fungsional dalam kehidupan praktis (Charles S Pierce), suatu teori tidak akan abadi, dalam jangka waktu tertentu itu dapat diubah dengan mengadakan revisi

8 ☐ **ONTOLOGI (apa yang dikaji)**

- hakikat apa yang dikaji atau ilmunya itu sendiri
- Democritus, menerangkan prinsip-2 materialisme : Hanya berdasarkan kebiasaan saja maka manis itu manis, panas itu panas, dingin itu dingin, warna itu warna. Artinya, objek penginderaan sering kita anggap nyata, padahal tidak

demikian. Hanya atom dan kehampaan itulah yang bersifat nyata. Jadi istilah "manis, panas dan dingin" itu hanyalah merupakan terminology yang kita berikan kepada gejala yang ditangkap dengan pancaindera.

9 ☐ **EPISTIMOLOGI (Cara mendapatkan kebenaran)**

- bagaimana mendapatkan pengetahuan yang benar
- hal yang perlu diperhatikan dalam mendapatkan pengetahuan :
 - Batasan kajian ilmu
 - Cara menyusun pengetahuan
 - Diperlukan landasan yg sesuai dengan ontologis & aksiologis ilmu itu sendiri
 - Penjelasan diarahkan pada deskripsi mengenai hubungan berbagai faktor yang terikat
 - Metode ilmiah harus bersifat sistematis dan eksplisit
 - Metode ilmiah tidak dapat diterapkan disiplin ilmu yang sama
 - Ilmu mencoba mencari penjelasan mengenai alam dan menjadikan kesimpulan yang bersifat umum dan impersonal.
 - Karakteristik yang menonjol kerangka pemikiran teoritis : Ilmu eksakta dan ilmu sosial

10 ☐ **BEBERAPA PENGERTIAN DASAR**

- Konsep
istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak. Diharapkan peneliti mampu mem-formulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dng penyederhanaan beberapa masalah yg berkaitan satu dengan yang lainnya.
- Konstruk (construct)
suatu konsep yang diciptakan dan digunakan dengan kesengajaan dan kesadaran untuk tujuan-tujuan ilmiah tertentu.
- Proposisi
hubungan yang logis antara dua konsep. Dalam penelitian sosial dikenal ada dua jenis proposisi : yang pertama aksioma atau postulat, yang kedua teorema. Aksioma ialah proposisi yang kebenarannya sudah tidak lagi dalam penelitian; sedang teorema ialah proposisi yang dideduksikan dari aksioma.

■

11 ☐ **BEBERAPA PENGERTIAN DASAR (lanjutan)**

- Teori,
 - serangkaian asumsi, konsep, konstruk, definisi dan proposisi untuk menerangkan suatu fenomena secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep (Kerlinger, FN)
 - Teori mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut : harus konsisten dengan teori-teori sebelumnya, harus cocok dengan fakta-fakta empiris.
 - Ada empat cara teori dibangun menurut Melvin Marx :
 - Model Based Theory, berdasarkan teori pertama teori berkembang adanya

jaringan konseptual yang kemudian diuji secara empiris.

- Teori Deduktif, suatu teori yang menekankan pada struktur konseptual dan validitas substansialnya. Teori ini juga berfokus pada pembangunan konsep sebelum pengujian empiris.
- Teori Induktif, menekankan pada pendekatan empiris untuk mendapatkan generalisasi.
- Teori Fungsional, suatu teori dikembangkan melalui interaksi yang berkelanjutan antara proses konseptualisasi dan pengujian empiris yang mengikutinya

■

12 ☐ **BEBERAPA PENGERTIAN DASAR (lanjutan)**

- Logika Ilmiah, gabungan antara logika deduktif dan induktif dimana rasionalisme dan empirisme bersama-sama dalam suatu system dengan mekanisme korektif.
- Hipotesis, jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Hipotesis merupakan saran penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrumen kerja dari suatu teori dan bersifat spesifik yang siap diuji secara empiris. Dalam merumuskan hipotesis pernyataannya harus merupakan pencerminan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Variabel ialah konstruk-konstruk atau sifat-sifat yang sedang dipelajari. Ada lima tipe variabel yang dikenal dalam penelitian, yaitu: variabel bebas (*independent*), variabel tergantung (*dependent*), variabel perantara (*moderate*), variabel pengganggu (*intervening*) dan variabel kontrol (*control*)
- Definisi Operasional, spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel

13 ☐ **KERANGKA ILMIAH**

- Perumusan masalah : pertanyaan tentang obyek empiris yang jelas batas-batasnya serta dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait didalamnya.
- Penyusunan kerangka dalam pengajuan hipotesis :
 - Menjelaskan hubungan antara faktor yang terkait
 - Disusun secara rasional
 - Didasarkan pada premis-premis ilmiah
 - Memperhatikan faktor-faktor empiris yang cocok
- Pengujian hipotesis :
 - mencari fakta-fakta yang mendukung hipotesis
- Penarikan kesimpulan

14 ☐ **SARANA BERPIKIR ILMIAH**

- Bahasa, ialah bahasa ilmiah yg merupakan sarana komunikasi ilmiah yang ditujukan untuk menyampaikan informasi berupa pengetahuan, syarat-syarat :
 - bebas dari unsur emotif
 - reproduktif
 - obyektif
 - eksplisit

- Matematika, pengetahuan sbg sarana berpikir deduktif sifat :
 - jelas, spesifik dan informatif
 - tidak menimbulkan konotasi emosional
 - Kuantitatif
- Statistika, pengetahuan sebagai sarana berpikir induktif sifat :
 - dapat digunakan untuk menguji tingkat ketelitian
 - untuk menentukan hubungan kausalitas antar factor terkait

15 ☐ **AKSIOLOGI (Nilai Guna Ilmu)**

- Aksiologi ialah menyangkut masalah nilai kegunaan ilmu.
- Ilmu tidak bebas nilai. Artinya pada tahap-2 tertentu kadang ilmu harus disesuaikan dng nilai-nilai budaya & moral suatu masyarakat; sehingga nilai kegunaan ilmu tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan bersama, bukan sebaliknya malahan menimbulkan bencana.
-

16 ☐ **Tugas 1**

- Selalu membaca modul METODOLOGI PENELITIAN (dapat diperoleh di LPPM Anindyaguna, hub. Mas Chula)
- Akan diberikan quest setiap pertemuan minggu berikutnya

1 ☐ MATERI- 2

2 ☐ APAKAH PENELITIAN ITU?

Pengertian yang salah tentang Penelitian

1. Penelitian bukan hanya mengumpulkan informasi (data)
2. Penelitian bukan hanya memindahkan fakta dari suatu tempat ke tempat lain
3. Penelitian bukan hanya membongkar-bongkar mencari informasi
4. Penelitian bukan suatu kata besar untuk menarik perhatian.

•

3 ☐ APAKAH PENELITIAN ITU?

- Research (Inggris) dan recherche (Prancis)
 - re (kembali)
 - to search (mencari)
- Studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yg hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.
(T. Hillway)
- Penelitian adalah suatu *proses* untuk mencapai (secara sistematis dan didukung oleh data) jawaban terhadap suatu pertanyaan, penyelesaian terhadap permasalahan, atau pemahaman yang dalam terhadap suatu fenomena (Leedy, 1997: 5)

•

4 ☐ Pengertian yang benar tentang Penelitian dan Karakteristik Proses Penelitian

1. Penelitian dimulai dengan suatu pertanyaan atau permasalahan.
2. Penelitian memerlukan pernyataan yang jelas tentang tujuan.
3. Penelitian mengikuti rancangan prosedur yang spesifik.
4. Penelitian biasanya membagi permasalahan utama menjadi sub-sub masalah yang lebih dapat dikelola.
5. Penelitian diarahkan oleh permasalahan, pertanyaan, atau hipotesis penelitian yang spesifik.
6. Penelitian menerima asumsi kritis tertentu.
7. Penelitian memerlukan pengumpulan dan interpretasi data dalam upaya untuk mengatasi permasalahan yang mengawali penelitian.
8. Penelitian adalah, secara alamiahnya, berputar secara siklus; atau lebih tepatnya,

5 ☐ Bagan Penelitian

6 ☐ Macam Tujuan Penelitian

1. Eksplorasi (*exploration*), berkaitan dengan upaya untuk menentukan apakah suatu fenomena ada atau tidak.
2. Deskripsi (*description*), berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau

membedakannya dgn fenomena yang lain

3. Prediksi (*prediction*), berupaya mengidentifikasi hubungan (*keterkaitan*) yang memungkinkan kita berspekulasi (*menghitung*) tentang sesuatu hal (*X*) dengan mengetahui (*berdasar*) hal yang lain (*Y*).
4. Eksplanasi (*explanation*), mengkaji hubungan sebab-akibat diantara dua fenomena atau lebih.
5. Aksi (*action*), dapat meneruskan salah satu tujuan di atas dengan penetapan persyaratan untuk menemukan solusi dengan bertindak sesuatu.

7 Hubungan Penelitian dengan Perancangan

- Menurut Zeisel (1981), perancangan mempunyai tiga langkah utama, yaitu: *imaging*, *presenting* dan *testing*, sedangkan *imaging* dilakukan berdasar *empirical knowledge*.
- Perancangan/perencanaan/pengembangan, selain meng-gunakan pengetahuan dari khazanah ilmu pengetahuan, juga mempertimbangkan hal-hal lain, seperti estetika, perhitungan ekonomis, dan kadang pertimbangan politis, dan lain-lain.
- Terhadap hasil perencanaan/perancangan/pengembangan juga dapat dilakukan penelitian evaluasi yang hasilnya juga akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

1 ☐ **MATERI – 3: RAGAM PENELITIAN**

2 ☐ **RAGAM PENELITIAN MENURUT BIDANG ILMU**

- Secara umum, ilmu-ilmu dapat dibedakan antara ilmu-ilmu dasar dan ilmu-ilmu terapan.
 - Termasuk kelompok ilmu dasar, antara lain ilmu-ilmu yang dikembangkan di fakultas-fakultas (Mathematika, Fisika, Kimia, Geofosika), Biologi, dan Geografi.
 - Kelompok ilmu terapan meliputi antara lain: ilmu-ilmu teknik, ilmu kedokteran, ilmu teknologi pertanian, ilmu ekonomi, dll.
- Ilmu-ilmu dasar dikembangkan lewat penelitian yang biasa disebut sebagai “penelitian dasar” (*basic research*), sedangkan penelitian terapan (*applied research*) menghasilkan ilmu-ilmu terapan. Penelitian terapan (misalnya di bidang fisika bangunan) dilakukan dengan memanfaatkan ilmu dasar (misal: fisika).

3 ☐ **RAGAM PENELITIAN MENURUT PEMBENTUKAN ILMU**

- Ilmu dapat dibentuk lewat penelitian induktif atau penelitian deduktif. Secara sederhana, penelitian induktif adalah penelitian yang menghasilkan teori atau hipotesis, sedangkan penelitian deduktif merupakan penelitian yang menguji (mengetes) teori atau hipotesis (Buckley dkk., 1976: 21).

4 ☐ **RAGAM PENELITIAN MENURUT BENTUK DATA (kuantitatif atau kualitatif)**

Macam penelitian dapat pula dibedakan dari “bentuk” datanya, dalam arti data berupa data kuantitatif atau data kualitatif. Data kuantitatif diartikan sebagai data yang berupa angka yang dapat diolah dengan matematika atau statistik, sedangkan data kualitatif adalah sebaliknya (yaitu: datanya bukan berupa angka yang tidak dapat diolah dengan matematika atau statistik).

5 ☐ **RAGAM PENELITIAN MENURUT PARADIGMA KEILMUAN**

Menurut Muhajir (1990), terdapat tiga macam paradigma keilmuan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

- (1) Positivisme,
- (2) Rasionalisme, dan
- (3) Fenomenologi.

6 ☐ **Beda Ketiganya**

7 ☐ **RAGAM PENELITIAN MENURUT STRATEGI**

- Penelitian Opini
- Penelitian Empiris
- Penelitian Kearsipan
- Penelitian Analitis
-

8 ☐ **Penelitian Opini**

Bila peneliti mencari pandangan atau persepsi orang-orang terhadap suatu permasalahan, maka ia melakukan penelitian opini. Orang-orang tersebut dapat merupakan kelompok atau perorangan (jadi *domain*-nya dapat berupa kelompok atau individual).

9 **Penelitian Kearsipan**

"Arsip", dalam hal ini, diartikan sebagai rekaman fakta yang disimpan. Kita bedakan tiga tipe arsip, yaitu: (1) primer, (2) sekunder, dan (3) fisik.

10 **Ragam Penelitian menurut Lain-lain (1)**

Ragam Penelitian menurut pendekatan-sumber: Arikunto (1998: 9-10)

- a. Penelitian dengan pendekatan longitudinal (satu obyek penelitian dilihat bergerak sejalan dengan waktu)
- b. Penelitian dengan pendekatan penampang-silang (*cross-sectional*—yaitu banyak obyek penelitian dilihat pada satu waktu yang sama).

•

11 **Ragam Penelitian menurut Lain-lain (2)**

Ragam Penelitian-sumber: Suryabrata (1983: 15-64)

1. Historis (membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif)
2. Deskriptif (membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu)
3. Perkembangan (menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu)
4. Kasus/Lapangan (mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek)
5. Korelasional (mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasar koefisien korelasi)
6. Eksperimental sungguhan (menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan melakukan kontrol/kendali)
7. Eksperimental semu (mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat dalam keadaan yang tidak memungkinkan ada kontrol/kendali, tapi dapat diperoleh informasi pengganti bagi situasi dengan pengendalian)
8. Kausal-komparatif (menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, tapi tidak dengan jalan eksperimen—dilakukan dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab, sebagai pembandingan)
9. Tindakan (mengembangkan ketrampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya).

12 **Menurut Yin**

13 **Ragam Penelitian & Syarat penelitian**

- Melihat banyak ragam penelitian dari berbagai sudut pandang dan dari berbagai pendapat para penulis, maka kita perlu hati-hati dalam menyebut ragam penelitian kita, karena dengan istilah yang sama tapi orang lain mungkin menangkap artinya

secara berbeda.

- Selain itu, perlu diperhatikan bahwa penelitian perlu dilakukan dengan syarat :
 - SISTEMATIK (menuruti prosedur tertentu, tidak ruwet), dan
 - OBYEKTIF (tidak subyektif, dengan sampel yang cukup, dipublikasikan agar dapat dievaluasi oleh kelompok pakar bidangnya/ peer)

(Catatan: syarat menjadi peneliti yang baik meliputi antara lain: mampu berpikir sistematis, dan jujur)

1 ☐ **MATERI – 4: UNSUR-UNSUR PROPOSAL PENELITIAN**

2 ☐ **PROPOSAL**

- Proposal atau usulan penelitian diperlukan untuk mengawali suatu kegiatan penelitian
- Proposal tersebut perlu dikaji atau dievaluasi oleh pembimbing penelitian

3 ☐ **UNSUR-UNSUR PROPOSAL PENELITIAN**

1. Judul
2. Latar belakang & perumusan permasalahan (& keaslian penelitian, dan faedah yang dapat diharapkan)
3. Tujuan dan Lingkup penelitian
4. Tinjauan Pustaka/Landasan Teori
5. Hipotesis
6. Cara penelitian
7. Jadwal penelitian
8. Daftar Pustaka
9. Lampiran
-

4 ☐

5 ☐ **Judul, Latar belakang, dan Rumusan Permasalahan**

- Bagian pertama atau awal sebuah proposal dimulai dengan (1) judul, disusul dengan (2) latar belakang, (3) rumusan masalah, (4) keaslian penelitian, dan (5) faedah atau manfaat penelitian.
-

6 ☐ **Judul proposal penelitian**

- Judul merupakan gerbang pertama seseorang membaca sebuah proposal penelitian.
- karena merupakan gerbang pertama, maka judul proposal penelitian perlu dapat menarik minat orang lain untuk membaca.
- Judul perlu singkat tapi bermakna dan tentu saja harus jelas terkait dengan isinya. Judul karya ilmiah berbeda dengan judul novel atau semacamnya dalam hal kejelasan kaitannya dengan isi.

7 ☐ **Latar belakang**

-
- Mengapa kita memilih permasalahan ini?
- Apakah ada opini independen yang menunjang diperlukannya penelitian ini?

8 ☐ **Rumusan permasalahan**

- Rumusan permasalahan perlu dituliskan secara singkat, jelas, mudah dipahami dan

mudah dipertahankan

- Tuliskanlah rumusan permasalahan sebagai kalimat terakhir dari bagian ini agar mudah dibaca (dan mudah dicari) bahasan lebih panjang lebar tentang cara-2 merumuskan permasalahan termuat di bab tersendiri.

9 ☐ **Keaslian penelitian**

- Dalam bagian ini, pada dasarnya, perlu kita tunjukkan (dengan dasar kajian pustaka) bahwa permasalahan yang akan kita teliti belum pernah diteliti sebelumnya. Tapi bila sudah pernah diteliti, maka perlu kita tunjukkan bahwa teori yang ada belum mantap dan perlu diuji kembali.
- Kondisi sebaliknya juga berlaku, yaitu bila permasalahan tersebut sudah pernah diteliti dan teori yang ada telah dianggap mantap, maka kita perlu mengganti permasalahan (dalam arti: mencari judul lain).
-

10 ☐ **Faedah yang diharapkan**

- Dalam bagian ini perlu ditunjukkan manfaat atau faedah yang diharapkan dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan atau pembangunan negara.
- Manfaat bagi ilmu pengetahuan dapat berupa penemuan/pengembangan teori baru atau pementapan teori yang telah ada.
- Bagi pembangunan negara, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan langsung ke praktek nyata? atau bila tidak langsung, jalur atau batu-batu loncatannya apa saja?
-

11 ☐ **Tujuan dan Lingkup Penelitian**

1. mengkaji (*examine*), mendeskripsikan (*describe*), atau menjelaskan (*explain*) suatu fenomena unik;
2. meluaskan generalisasi suatu temuan tertentu;
3. menguji validitas suatu teori;
4. menutup kesenjangan antar teori (penjelasan, *explanations*) yang ada;
5. memberikan penjelasan terhadap bukti-bukti yang bertentangan;
6. memperbaiki metodologi yang keliru;
7. memperbaiki interpretasi yang keliru;
8. mengatasi kesulitan dalam praktek;
9. memperbarui informasi, mengembangkan bukti longitudinal (dari masa ke masa).

12 ☐ **Tinjauan Pustaka**

Menurut Castetter dan Heisler (1984), tinjauan pustaka berfungsi:

- untuk mempelajari sejarah permasalahan penelitian (sehingga dapat ditunjukkan bahwa permasalahan tersebut belum pernah diteliti atau bila sudah pernah, teori yang ada belum mantap);
- untuk membantu pemilihan cara penelitian (dengan belajar dari pengalaman

penelitian sebelumnya);

- untuk memahami kerangka atau latar belakang teoritis dari permasalahan yang diteliti (hasil pemahaman tersebut dituliskan tersendiri sebagai "Landasan Teori");
- untuk memahami kelebihan atau kekurangan studi-studi terdahulu (tidak semua penelitian menghasilkan temuan yang mantap);
- untuk menghindari duplikasi yang tidak perlu (hasil fungsi ini dituliskan sebagai "Keaslian penelitian");
- untuk memberi penalaran atau alasan pemilihan permasalahan (hasil fungsi ini dituliskan sebagai "latar belakang").
-

13 ☐ **Landasan Teori dan Hipotesis**

- Landasan teori merupakan satu set teori yang dipilih oleh peneliti sebagai tuntunan untuk mengerjakan penelitian lebih lanjut dan juga termasuk untuk menulis hipotesis.
- Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara (dugaan) terhadap permasalahan yang diteliti.

14 ☐ **Hipotesis masih perlu diuji kebenarannya**

Menurut Borg dan Gall (dalam Arikunto, 1998: 70), penulisan hipotesis perlu mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- a) dirumuskan secara singkat tapi jelas;
- b) dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih;
- c) didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau peneliti yang terkait (tercantum dalam landasan teori atau tinjauan pustaka).
-

15 ☐ **Cara Penelitian dan Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian menguraikan kegiatan dan waktu yang direncanakan dalam: (a) tahap-tahap penelitian, (b) rincian kegiatan pada setiap tahap, dan (c) waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tiap tahap. Jadwal dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel/matriks atau uraian narasi.

•

16 ☐ **Daftar Pustaka dan Lampiran**

- Daftar Pustaka memuat informasi pustaka-pustaka yang diacu dalam proposal penelitian.
- Dalam daftar pustaka, biasanya, buku dan majalah tidak dipisahkan dalam daftar sendiri-sendiri.
- Untuk penulisan daftar pustaka terdapat banyak corak tata penulisan— ikutilah petunjuk yang berlaku dan terapkan corak tersebut secara konsisten.
-

1 ☐ **MATERI – 5: TAHAP- TAHAP PROSES PENELITIAN & PERUMUSAN PERMASALAHAN**

2 ☐ **TAHAP- TAHAP PROSES PENELITIAN**

- ⑩ Mengidentifikasi Masalah
- ⑩ Membuat Hipotesis
- ⑩ Studi Literature
- ⑩ Mengidentifikasi dan Menamai Variabel
- ⑩ Membuat Definisi Operasional
- ⑩ Memanipulasi dan Mengontrol Variabel
- ⑩ Menyusun Desain Penelitian
- ⑩ Mengidentifikasi dan Menyusun Alat Observasi dan Pengukuran
- ⑩ Membuat Kuesioner dan Jadwal Interview
- ⑩ Melakukan Analisa Statistik
- ⑩ Menggunakan Komputer untuk Analisa Data
- ⑩ Menulis Laporan Hasil Penelitian
-

3 ☐ **Penemuan Permasalahan**

Permasalahan dapat diidentifikasi sebagai kesenjangan antara fakta dengan harapan, antara tren perkembangan dengan keinginan pengembangan, antara kenyataan dengan ide.

•

4 ☐ **Cara Menemukan permasalahan**

5 ☐ **Cara-cara Formal Penemuan Permasalahan**

- Rekomendasi suatu riset. Biasanya, suatu laporan penelitian pada bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Saran (rekomendasi) umumnya menunjukkan kemungkinan penelitian lanjutan atau penelitian lain yang berkaitan dengan kesimpulan yang dihasilkan. Saran ini dapat dikaji sebagai arah untuk menemukan permasalahan.
-
- Analogi adalah suatu cara penemuan permasalahan dengan cara “mengambil” pengetahuan dari bidang ilmu lain dan menerapkannya ke bidang yang diteliti. Dalam hal ini, dipersyaratkan bahwa kedua bidang tersebut haruslah sesuai dalam tiap hal-hal yang penting.

6 ☐ **Cara-cara Formal Penemuan Permasalahan**

- Renovasi. Cara renovasi dapat dipakai untuk mengganti komponen yang tidak cocok lagi dari suatu teori.
- Dialektik, dalam hal ini, berarti tandingan atau sanggahan.
- Ekstrapolasi adalah cara untuk menemukan permasalahan dengan membuat tren (*trend*) suatu teori atau tren permasalahan yang dihadapi.

- Morfologi adalah suatu cara untuk mengkaji kemungkinan-kemungkinan kombinasi yang terkandung dalam suatu permasalahan yang rumit, kompleks.
- Dekomposisi merupakan cara penjabaran (pemerincian) suatu permasalahan ke dalam komponen-komponennya.
- Agregasi merupakan kebalikan dari dekomposisi.
-

7 ☐ **Cara-cara Informal Penemuan Permasalahan**

- Konjektur (naluri). Seringkali permasalahan dapat ditemukan secara konjektur (naluri), tanpa dasar-dasar yang jelas.
- Fenomenologi. Banyak permasalahan baru dapat ditemukan berkaitan dengan fenomena (kejadian, perkembangan) yang dapat diamati.
- Konsensus juga merupakan sumber untuk mencetuskan permasalahan.
- Pengalaman. Tak perlu diragukan lagi, pengalaman merupakan sumber bagi permasalahan.

8 ☐ **Bentuk Rumusan Permasalahan**

1. bentuk satu pertanyaan (*question*);
 2. bentuk satu pertanyaan umum disusul oleh beberapa pertanyaan yang spesifik;
 3. bentuk satu pernyataan (*statement*) disusul oleh beberapa pertanyaan (*question*).
 4. bentuk hipotesis; dan
 5. bentuk pernyataan umum disusul oleh beberapa hipotesis.
-

9 ☐ **Pertanyaan:**

- "Seberapa pengaruh tingkat penghasilan pada perubahan fisik rumah perumahan KPR?"
- "Faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor pada persepsi penghuni terhadap desain rumah sub-inti?"
-

10 ☐ **Pernyataan**

- "Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh tingkat penghasilan pada perubahan fisik rumah perumahan KPR."
- "Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor pada persepsi terhadap desain rumah sub-inti."

11 ☐ **Karakteristik Rincian Permasalahan**

1. Setiap rincian permasalahan haruslah merupakan satuan yang dapat diteliti (*a researchable unit*).
- 2.
2. Setiap rincian terkait dengan interpretasi data.
- 3.

3. Semua rincian permasalahan perlu terintegrasi menjadi satu kesatuan permasalahan yang lebih besar (sistemik).
- 4.
4. Rincian yang penting saja yang diteliti (tidak perlu semua rincian permasalahan diteliti)
- 5.
5. Hindari rincian permasalahan yang pengatasannya tidak realistik.
- 6.

12 **Contoh Rumusan Permasalahan**

- Di bawah ini diberikan beberapa contoh rumusan masalah, sebagai berikut:
 - “..... permasalahan sebagai berikut: Apakah kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, dan apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?”
 - “..... dengan penelitian ini ingin diketahui faktor – faktor apa yang dapat mempengaruhi perilaku ibu – ibu dalam membeli produk X”.
-